

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu *Post Partum* Spontan Di Rumah Sakit Kamar Medika Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Didalam pengkajian didapatkan bahwa menyusui tidak efektif pada Klien *post partum* spontan adalah partisipan 1 Ny. Z berusia 23 mengalami menyusui tidak efektif dengan indikasi puting payudara terlalu besar sehingga menyebabkan ketidakadekuatan refleks menghisap bayi, sedangkan pada partisipan 2 Ny. F berusia 24 tahun mengalami menyusui tidak efektif dengan indikasi bayi menolak untuk menghisap. Dengan demikian tanda dan gejala yang hampir sama yaitu kedua partisipan mengatakan ASI keluar sedikit, klien juga mengatakan masih lemas, dengan data obyektif pada partisipan 1 puting payudara terlalu besar, refleks hisapan bayi pada puting payudara kurang kuat, ASI menetes sedikit, bayi rewel dan menangis saat di susui. Sedangkan pada partisipan 2 bayi menolak menghisap, bayi rewel dan menangis.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada kondisi kedua partisipan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua partisipan mengalami menyusui tidak efektif sehingga diagnosa

keperawatan yang didapatkan dari data tersebut adalah Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan refleks menghisap ditandai dengan puting terlalu besar, bayi menolak menghisap, kelehan dan kecemasan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, bayi rewel dan menangis.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi dilakukan selama 3x24 jam selama berturut-turut. Dan dapat teratasi pada hari ketiga pada kedua partisipan, adapaun kriteria hasil yang tercapai yakni status menyusui membaik pada partisipan 1 dan 2.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu berfokus pada pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui, peningkatan rasa percaya diri, perlekatan payudara serta perawatan payudara dapat dilakukan klien setelah pulang atau di rumah dan motivasi suami serta keluarga pada ibu untuk menyusui secara eksklusif.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Pada hari terakhir didapatkan kedua partisipan dapat menyusui secara efektif dengan intensitas ASI sudah sedikit lebih banyak keluar dibandingkan dengan hari pertama, hal tersebut dapat tercapai akibat faktor seperti rawat gabung ibu dan bayi, perlekatan payudara ibu pada bayi, mengajarkan posisi menyusui dengan benar serta perawatan payudara.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Penulis kurang care terhadap partisipan
2. Penulis kurang memahami pada tahap pembahasan

Akibat dari keterbatasan berbagai faktor diatas maka penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Ibu

Diharapkan ibu dapat menyusui bayi dengan efektif dan mampu melakukan perlekatan bayi pada payudara ibu serta teknik menyusui yang benar serta perawatan payudara pada persalinan berikutnya dapat meningkatkan proses kelancaran pengeluaran ASI.

5.3.2 Bagi Keluarga

Diharapkan pada keluarga kebutuhan gizi bayi tercukupi, karena ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. ASI juga mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari bahaya penyakit dan infeksi.

5.3.3 Bagi Perawat

Diharapkan untuk membantu bayi meningkatkan hisapan pada saat menyusui. Memberikan edukasi dan metode pembelajaran dengan mengajarkan SOP cara menyusui dengan benar.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penulis atau peneliti selalu berusaha memberikan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dan keluarga dalam upaya mengatasi menyusui tidak efektif.

